

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melalui proses penciptaan yang cukup panjang, maka telah tercapai hasil akhir yaitu enam buah karya *round weaving tapestry* yang menggunakan teknik tenun tapestri dengan keterampilan tangan dan mempunyai *craftsmanship*. Karya *round-tapestry* ini bertemakan alam yaitu bunga Edelweis. *Round-weaving tapestry* ini merupakan jenis tenunan melingkar dengan kerangka yang mirip dengan jari-jari sepeda yang membuat tenunan melingkar ini sedikit berbeda dari tenun tapestri pada umumnya.

Metode kerja yang penulis gunakan dalam laporan penciptaan karya ini yaitu *practice-led research* yang lebih menjelaskan pada praktik atau proses penciptaan dengan mengacu pada isu atau permasalahan, dalam laporan penciptaan karya ini adalah objek atau karya seni yang belum diteliti atau belum ada.

Proses pengerjaannya yaitu dengan mengombinasikan beberapa teknik tenun tapestri corak rata, corak *soumak*, corak *giordes*, sambungan kait, dan sambungan *kilim* guna membuat permukaan terlihat bertekstur dan tidak *flat*. Untuk membuat *round-weaving tapestry* penulis menggunakan *hoop* sebagai pengganti kayu spanram, karena tapestri yang dibuat penulis adalah jenis tenunan melingkar. Material yang digunakan yaitu bahan yang terbuat dari alam dan bahan sintesis. Bahan alam yang digunakan penulis adalah tali goni dan kain goni guna menonjolkan kesan natural dan membumi. Bahan sintesis yang digunakan antara lain adalah benang kasur, benang katun, wol, *polycherry*, *milk cotton*, *loopy*, *bulky*, katun bali, tali *rug*, dan renda baso. Penggunaan teknik dan material membuat tampilan pada karya ini beragam. Unsur rupa pada seluruh karya *round-weaving tapestry* ini ada garis horizontal, diagonal, dan didominasi oleh garis lengkung. Tekstur yang terlihat dan yang bisa dirasakan adalah tekstur kasar dan halus, serta warna yang merepresentasikan warna alam atau nuansa dari bunga Edelweis. Sedangkan prinsip rupa yang terdapat pada seluruh karya *round-weaving tapestry* yaitu kesatuan, irama atau keselarasan, keseimbangan simetris dan asimetris, proporsi dan dominasi.

Kelebihan dari karya ini adalah tekniknya beragam, ukurannya beragam sehingga tidak monoton, warna yang digunakan merupakan representasi Edelweis dengan nuansa pastel. Material seperti alat dan bahan yang digunakan mudah didapatkan. Kekurangan dari karya ini adalah, dari segi material seharusnya bisa lebih bervariasi. Desain atau bentuk bisa lebih dikembangkan lagi. Kendala yang dirasakan penulis pada saat membuat *round-weaving tapestry* ini adalah penulis lebih mudah membuat karya secara langsung dari pada melihat desain. Karena ide akan mudah tercurahkan ketika penulis dihadapkan langsung dengan objek yang akan dibuat.

Karya *round-weaving tapestry* ini cocok ditempatkan pada ruangan dengan nuansa warna netral seperti *cream* ataupun *beige*. Warna netral seperti *cream* mempresentasikan kelembutan dan terkesan klasik, tidak mencolok, menimbulkan kesan tenang dan bernuansa hangat, serta mudah dipadukan dengan warna lainnya. Hal ini guna membuat nuansa warna Edelweis pada karya *round-weaving tapestry* menyatu dengan nuansa pada ruangan tersebut.

B. Rekomendasi

Karya *round-weaving tapestry* dengan tema bunga Edelweis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan kreativitas berkarya, memberi pengetahuan baru tentang tenun melingkar dengan teknik tenun tapestri. Untuk penulis sendiri, membuat karya *round-weaving tapestry* bertemakan bunga Edelweis dengan menampilkan unsur warna atau nuansa agar mendapatkan kesan “Edelweis” itu dapat lebih mengolah perasaan dan ekspresi pribadi penulis. Pada karya *round-weaving tapestry* tema Edelweis ini diperlukan pencarian data yang lebih lagi sebagai penguatan konsep sehingga tidak salah menafsirkan tema atau konsep yang diterapkan ke dalam rancangan.

Pada dasarnya, penciptaan karya ini adalah *round-weaving tapestry* (tenun melingkar) dengan alat tenun berbentuk lingkaran dengan menghasilkan tenunan yang mengikuti pola lingkaran tersebut. Dalam penciptaan karya berikutnya penulis merekomendasikan jika ada pembaca atau mahasiswa yang ingin menciptakan karya serupa diharapkan dapat melakukan eksplorasi agar karya yang berbentuk lingkaran ini tidak terlihat monoton atau seakan dibatasi oleh struktur lingkarannya.

Misalnya mengembangkan gagasan tenun melingkar dengan struktur lingkaran berupa tangga atau kayu spiral. Dapat juga menciptakan tenun tapestri yang lebih tiga dimensional dengan menonjolkan unsur ruang atau volume dan dapat dilihat dari segala sisi.

Penggunaan material sebaiknya bisa lebih bervariasi seperti bahan yang terbuat dari alam untuk membuat kesan natural atau dengan menggunakan bahan yang tidak lazim untuk membuat tapestri ini lebih eksotis dan unik serta mengembangkan desain dengan bentuk atau tampilan yang lebih bervariasi.

Penulis berharap skripsi penciptaan dan karya *round-weaving tapestry* ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat maupun mahasiswa departemen pendidikan seni rupa untuk membuat karya serupa atau pun karya yang lebih inovatif dan kreatif dalam mengolah dan mengembangkan ide, serta mampu mengeksplorasi alat dan bahan maupun tekniknya agar menciptakan karya yang unik dan menarik.